

Bulan Kebangkitan Imam Husein as

<"xml encoding="UTF-8?">

Setiap tahun, ketika Muharram tiba, hati-hati para
.pecinta Nabi dan keluarganya penuh gairah dan semangat
Namun tahun ini, muslim dunia memasuki bulan Muharram
dan peringatan kebangkitan Imam Husein, selain berduka
atas gugurnya cucu Nabi, mereka juga berduka atas
.tragedi Mina yang dialami para peziarah Baitullah
Tragedi ini berujung pada tewasnya ribuan jemaah haji
dengan mulut kehausan dan kepanasan. Seraya mengenang
kebangkitan Imam Husein, mari kita berdoa kepada Allah
memohon supaya korban tragedi Mina diterima di sisi-Nya
dan mendapat ampunan serta pahala sebesar-besarnya dan
.keluarga yang ditinggal diberi kesabaran

Kebangkitan Imam Husein di Padang Karbala pada tahun 61

Hijriah termasuk peristiwa yang kekal dan abadi
sepanjang sejarah. Gerakan agung dan mulia ini melampau
sekat-sekat geografi dan sejarah serta terus memberikan
pengaruhnya sepanjang masa. Perjuangan Imam Husein
bahkan telah banyak menyadarkan manusia dan

membangkitkan semangat perjuangan menentang kezaliman dan ketidakadilan. Oleh karena itu, kebangkitan Imam Husein di sejarah Islam dan bahkan dunia memiliki .keunggulan tersendiri

Seperti kita ketahui bersama, para nabi dan kekasih Allah Swt telah mengerahkan segenap usaha dan perjuangannya demi menyebarkan agama Ilahi, memerangi kezaliman, kefasadan serta berupaya membebaskan manusia dan menuntun mereka ke arah kebahagiaan. Hal ini dapat kita saksikan dengan jelas di lembaran sejarah sepanjang masa. Satu lagi, yang membuat perjuangan mereka memiliki nilai suci dan agung adalah motivasi perjuangan itu sendiri. Dalam berjuang para Nabi dan kekasih Allah tidak memiliki tendensi pribadi, niat tulus mereka adalah demi keridhaan Allah. Perjuangan Imam Husein pun tak luput dari kaidah ini. Perjuangan cucu nabi ini sepenuhnya tulus dan demi menegakkan .agama Ilahi

Secara global motivasi kebangkitan Imam Husein as dapat

dicermati dalam cita-citanya menghidupkan kembali agama

Ilahi. Tak diragukan lagi, Islam berhutang banyak terhadap usaha Nabi dan Ahlul Baitnya yang diberbagai kesempatan membersihkan ajaran Ilahi dari debu-debu bid'ah dan penyelewengan. Peristiwa yang terjadi pasca meninggalnya Rasulullah menunjukkan realita bahwa ,sejumlah pihak berusaha menghidupkan kembali sunah tradisi dan ideologi jahiliyah. Sementara sejumlah lainnya, karena keropos dan lemahnya iman yang dimilikinya memilih mengikuti kelompok pertama. Ada pula kelompok yang memilih bungkam menyaksikan .peristiwa yang berlaku saat itu

Seperti yang kita ketahui bersama, Nabi melalui ajaran abadinya dan kepribadian agungnya berhasil menciptakan perubahan mendalam dan mendasar di masyarakat Arab ,jahiliyah saat itu. Namun setelah kematian beliau gerakan untuk menghidupkan kembali tradisi jahiliyah semakin santer terjadi dan terbuka peluang lebar-lebar .masuknya bid'ah di agama Ilahi ini

Sementara itu kaidah ini tidak boleh dilupakan bahwa setiap terjadi perubahan dan revolusi, jejak, tradisi dan ideologi masa lalu akan masih tetap terlihat dan peluang masyarakat untuk kembali kepada tradisi masa lalu mereka terbuka lebar. Seiring dengan berkuasanya Bani Umayyah di kekhalifahan Islam, gerakan untuk menghidupkan kembali tradisi jahiliyah terus berjalan dengan berkedok Islam serta semakin santer untuk menyelewengkan masyarakat dari ajaran murni Islam. Di kondisi seperti ini, sejumlah pihak berusaha menghidupkan kembali ideologi jahiliyah yang diberantas oleh Rasulullah. Kondisi ini mencapai puncaknya di akhir pemerintahan Bani Umayyah, tepatnya di saat Yazid .bin Muawiyah berkuasa

Setelah Muawiyah, Yazid sang putra khalifah Bani Umayyah ini berkuasa. Padahal berdasarkan perjanjian Muawiyah dengan Imam Hasan as, Muawiyah dilarang menentukan pengganti. Pelanggaran perjanjian ini membuat Yazid berkuasa. Untuk mempertahankan kekuasaannya, Yazid tak segan-segan mengabaikan serta menyelewengkan hukum

Allah yang paling jelas sekali pun. Ia tercatat sosok paling tidak layak menduduki posisi khalifah umat muslim dalam sejarah Islam. Ia pun tak malu-malu menunjukkan kemaksiatan dan pelanggaran atas hukum .Ilahi

Sementara itu, Imam Husein menyadari realita bahwa orang-orang zalim dengan kedok agama, menguasai rakyat dan mereka berusaha menghidupkan kembali ideologi jahiliyah dengan model baru. Mereka tak segan-segan menghalalkan apa yang diharamkan Allah dan mengharamkan apa yang dihalalkan-Nya. Oleh karena itu, Imam Husein saat menjelaskan sebab penentangannya terhadap Yazid berkata, "Aku bangkit untuk memperbaiki umat kakek-ku ,dan aku ingin mengamalkan amar makruf nahi munkar serta berperilaku seperti sunah kakek-ku Rasulullah ".Saw

Imam Husein yakin bahwa penguasa zalim tidak akan pernah berjalan di jalan yang benar. Sebuah masyarakat yang pernah mengecap kehidupan mulia di bawah

kepemimpinan Rasulullah, kini dihadapkan pada kenyataan pahit berkuasanya seorang pemimpin seperti Yazid. Di seluruh wilayah Islam saat itu, tidak dapat disaksikan ,tanda-tanda keadilan. Di era kekuasaan Bani Umayyah rasisme dan kesukuan yang diberantas dengan gigih oleh Rasulullah, ternyata kembali dihidupkan dan seiring dengan berlalunya waktu, menyusup di tengah-tengah masyarakat Islam. Dengan demikian masyarakat Islam .semakin jauh dari ajaran murni agama mereka

Sementara itu, para Ahlul Bait Nabi dan sejumlah tokoh serta sahabat Nabi aktif memberikan pencerahan kepada masyarakat dan memerangi fenomena buruk yang berusaha .menghidupkan kembali ideologi dan tradisi jahiliyah

Namun mengingat, sosok yang menduduki kekuasaan dan menjadi pemimpin umat Islam adalah orang yang tidak memiliki kelayakan dan ia banyak memberikan pengaruh negatif terhadap pemikiran serta ideologi rakyat, maka -sedikit demi sedikit ideologi Islam sejati dan sendi .sendinya semakin terkucil

Contoh nyata dalam hal ini adalah masjid yang di zaman nabi memainkan peran signifikan sebagai tempat aktivitas seperti ibadah, politik dan sosial, secara perlahan telah kehilangan fungsi utamanya dan berubah menjadi tempat ibadah individu. Seremonial yang digelar di masjid Makkah, Madinah, Damaskus, Kufah dan Basra atas nama agama adalah ritual yang tidak memiliki .semangat atau sekedar penipuan terhadap rakyat

Saat itu dapat dikatakan bahwa seluruh amal ibadah .tidak memiliki pengaruh positifnya dan tidak efisien Di sisi lain, umat Muslim saat itu tidak peduli dengan .gerakan dan peristiwa sosial dan politik di sekitarnya Atau dengan kata lain, mereka telah jauh dari esensi sejati agama yang mereka anut. Artinya, Bani Umayyah dengan program yang tersusun rapi, dengan menampilkan Islam di luarnya, sejatinya telah menghancurkan ajaran sejati agama samawi ini. Transformasi ini telah membuat umat Islam tidak peduli. Bahkan sejumlah tokoh Islam saat itu ternyata malah mengkhawatirkan kepentingan materinya ketimbang mengkhawatirkan agama Ilahi

.tersebut

Di kondisi seperti ini, sosok seperti Imam Husein tidak dapat berdiam diri dan beliau menyadari sepenuhnya bahwa bungkam dihadapan kebijakan serta strategi manusia seperti Yazid akan berujung pada musnahnya Islam. Meski Yazid berusaha keras mengambil baiat dari Imam Husein, namun Imam menolak memberikan baiat kepada pemimpin Bani Umayyah ini, serta bertekad memberikan perlawanan kepada para pemimpin zalim Bani .Umayyah

Imam Husein selama pergerakannya senantiasa memberi pencerahan kepada rakyat serta tokoh masyarakat. Ini merupakan tugas pemimpin umat Islam memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memiliki pandangan yang benar dan membangunkan hati-hati yang tertidur. Oleh karena itu, Imam Husein di berbagai kesempatan aktif memberi pencerahan kepada masyarakat. Metode perjuangan Imam Husein mengedepankan semangat mencari kehormatan dan menjauhi kehinaan. Dalam perjuangannya, Imam Husein

juga menekankan kebebasan dan kehormatan manusia. Di
berbagai kesempatan, Imam Husein senantiasa
.mengingatkan hal-hal tersebut

Imam Husein dengan berpegang teguh pada prinsip seperti
,ini mampu menghidupkan semangat dan hasrat umat Islam
sehingga perjuangan beliau menjadi abadi. Imam
mengingatkan umat Islam bahwa mereka jangan sampai
tunduk terhadap penguasa zalim dan hanya tunduk kepada
perintah Allah yang diturunkan demi kebahagiaan umat
.Islam

Husein bin Ali melalui kebangkitannya telah menunjukkan
sebuah hakikat indah. Hakikat tersebut adalah ketika
kezaliman menguasai umat manusia dan cahaya kebaikan
serta keutamaan padam, maka manusia harus bangkit demi
menghidupkan nilai-nilai agama, meskipun mereka harus
.berkorban nyawa di jalan ini